

## Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kegiatan Organisasi Eksternal Kampus

Yudi \*<sup>1</sup>, Sri Rahayu <sup>2</sup>, Rahayu <sup>3</sup>, Kamadie Sumanda Syafis <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Jambi, Lintas Jambi-Ma.Bulian, Muaro Jambi, Tlp 0741-583377, Fax.(0741)583111

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: \*<sup>1</sup> [yudi.telanai@gmail.com](mailto:yudi.telanai@gmail.com), <sup>2</sup> [rahayu.supardi@gmail.com](mailto:rahayu.supardi@gmail.com) <sup>3</sup> [rahayu-fe@unja.ac.id](mailto:rahayu-fe@unja.ac.id), <sup>4</sup> [skamadie474@gmail.com](mailto:skamadie474@gmail.com)

### Abstrak

*Artikel ini bertujuan untuk mengungkap pentingnya penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan terhadap organisasi eksternal kampus. Laporan pertanggungjawaban keuangan menjadi sesuatu yang menghambat mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan dikarenakan keterbatasan pemahaman untuk membuat dan menyusun administrasi keuangan yang harus didasarkan pada peraturan terkait dengan penggunaan dana APBN dan APBD. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pemerintah terhadap organisasi penerima dana. Pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan yang pendanaannya bersumber dari pemerintah.. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan lancar. Penyusunan laporan pertanggungjawaban diawali dengan penyusunan RAB sebagai dasar pertanggungjawaban belanja kegiatan dan diikuti penyusunan laporan pertanggungjawaban disertai form dokumen pendukungnya.*

**Kata kunci :** Laporan, Pertanggungjawaban, Organisasi Eksternal Kampus

### Abstract

*This article aims to reveal the importance of preparing financial accountability reports for campus external organizations. Financial accountability reports are something that prevents students from carrying out activities due to limited understanding of making and compiling financial administration which must be based on regulations related to the use of APBN and APBD funds. This can reduce the government's trust in the organization receiving the funds. This service is intended to increase students' knowledge and understanding in compiling activity reports whose funding is sourced from the government. Service activities have been carried out smoothly. The preparation of the accountability report begins with the preparation of the RAB as the basis for accountability for activity expenditures and is followed by the preparation of the accountability report accompanied by the supporting document forms.*

**Keywords:** Report, Accountability, Campus External Organization

### 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI, 2015).

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Asosiasi profesi akuntansi pada tahun 1974 telah melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Dyer dan Mchugh dalam Bandidan Hananto, 2000).

Laporan Pertanggungjawaban adalah suatu dokumen tertulis yang disusun dengan tujuan memberikan laporan tentang pelaksanaan kegiatan dari suatu unit organisasi kepada unit organisasi yang lebih tinggi atau sederajat. Laporan pertanggungjawaban berguna sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil yang dapat dicapai dari kegiatan tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang. Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

Salah satu upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Hal tersebut diatur dalam undang-undang No.17 tahun 2003 tentang keuangan daerah yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja negara/anggaran pendapatan belanja daerah (APBN/APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan standard akuntansi pemerintah yang ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu pihak yang sering menggunakan dana pemerintah baik APBN maupun APBD adalah organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa merupakan organisasi yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswa yang membentuk organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi mahasiswa tersebut salah satunya adalah organisasi eksternal kampus, diantaranya adalah: Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia.

Organisasi eksternal kampus tersebut memperoleh dana untuk melaksanakan kegiatan salah satunya adalah dari bantuan instansi pemerintah. Dana yang diperoleh menuntut mereka untuk memberikan laporan pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan peraturan pemerintah yang memiliki aturan untuk kriteria dokumen dan batas maksimum penggunaan dana. Hal ini terkadang menjadi masalah bagi organisasi mahasiswa dikarenakan ketidaktahuan mereka mengenai ketentuan yang berlaku. Sehingga terkadang, dana-dana yang telah digunakan tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan berdampak pada laporan pertanggungjawaban instansi pemerintah.

Masalah ini menjadi beban bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan menggunakan dana pemerintah. Padahal, dana tersebut sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan. Oleh karena itu, dalam rangka membantu organisasi mahasiswa eksternal kampus untuk dapat mempertanggungjawabkan kegiatan, maka tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi akan memberikan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan kegiatan organisasi eksternal kampus. Sehingga akan tercipta pemahaman akan prosedur dan aturan yang berlaku di organisasi pemerintah serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

## 2. METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

#### 2.1 Tahap Perencanaan:

Tim peneliti melakukan survei dan koordinasi awal dengan mitra tentang rencana pengabdian yang akan dilakukan. Output dari kegiatan ini berupa persetujuan dalam bentuk pernyataan kesediaan kerja sama dari Mitra. Kegiatan Koordinasi awal ini dilakukan ke dua mitra pengabdian pada awal Maret 2019. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun proposal pengabdian yang diusulkan ke LPPM Universitas Jambi. Setelah dinyatakan sebagai salah satu proposal yang diterima untuk dilaksanakan dan dibiayai dari alokasi dana PNBP Universitas Jambi untuk Skim Bina PNBP LPPM, maka tim siap melakukan kegiatan pengabdian.

#### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian inti maka beberapa kegiatan telah dilakukan antara lain pembuatan form dokumen RAB dan keuangan organisasi mitra tanggal 6 Maret dan 16 Maret April 2018. Koordinasi dilakukan juga dengan mitra yaitu HMI dan KAMMI yang dihadiri oleh saudara Bayu dan Johan tanggal 16 Juni 2019. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan koordinasi persiapan kegiatan pelatihan:



**Gambar 1.** Koordinasi dengan mitra organisasi eksternal kampus HMI dan KAMMI.

Koordinasi dilakukan untuk penentuan jadwal dan teknis pelaksanaan pengabdian. Dari hasil koordinasi belum dapat ditentukan karena berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan dan pemuda lainnya seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), dan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI), dan Persatuan Mahasiswa Kristen Indonesia (PMKRI). Pada akhirnya, ditetapkan pelaksanaan kegiatan pembentukan di Kampus Universitas Jambi Mendalo tanggal 10 September 2019.

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan dalam melaksanakan penyusunan anggaran dalam bentuk RAB dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu para dosen dan mitra binaan.
- Metode dan tahapan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat desa binaan ini, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan RAB dan penyusunan laporan pertanggungjawaban.
- Pemberian contoh form penyusunan RAB dan dokumen SPJ mulai dari nota pembelian sampai dengan surat tanggung jawab mutlak.
- Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan peserta dari mitra binaan, penyusunan proposal, RAB dan Laporan Pertanggungjawaban kegiatan.

e. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan.

### 2.3 Tahap Pelaporan

Salah satu kewajiban dan output dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan laporan akhir dan artikel. Tim sedang dalam proses penyelesaian laporan akhir.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kegiatan Organisasi Eksternal Kampus bertujuan untuk membantu mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan eksternal kampus untuk membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan mahasiswa yang menggunakan dana dari instansi pemerintah. Pelatihan ini akan meningkatkan pemahaman terhadap prosedur dan aturan yang berlaku di organisasi pemerintah serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi eksternal kampus.

Pelatihan ini menggunakan dua metode pengelolaan keuangan metode manual dan metode berbasis komputer. Pengelolaan keuangan berbasis excel untuk menyusun RAB. Berikut contoh tampilan RAB:

Kode	Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya	Dokumen SPJ
	Kegiatan Pelatihan Keterampilan Manajemen	1 Keg		81.632.000	
521211	Belanja Bahan				
	<b>ATK</b>			<b>6.500.000</b>	<a href="#">SPTJM, Kwitansi, Nota Pembelian</a>
	Kertas A4	15 Rim	60.000	900.000	
	Kertas F4	5 Rim	65.000	325.000	
	Kertas Buffallo	50 Lembar	4.000	200.000	
	Lakban Hitam Sedang	6 Rol	11.000	66.000	
	Lakban Bening Sedang	6 Rol	5.000	30.000	
	Isi Staples Kecil	15 Kotak	4.000	60.000	
	Isi Staples Besar	10 Pak	49.000	490.000	
	Sticky Notes	25 Buah	7.000	175.000	
	Klip Kertas Trigonal Besar	10 Kotak	3.000	30.000	
	Klip Kertas Besar	15 Kotak	20.000	300.000	
	Amplop Paperlin 95 x 125 cm	5 Kotak	25.000	125.000	
	Map Biola	100 Lembar	4.000	400.000	
	Karton Putih	80 Lembar	4.000	320.000	
	Tinta Epson 664 Black	7 Botol	99.000	693.000	
	Tinta Epson 664 Cyan	3 Botol	99.000	297.000	
	Tinta Epson 664 Magenta	3 Botol	99.000	297.000	
	Tinta Epson 664 Yellow	3 Botol	99.000	297.000	
	Plastik Mika + Tali Cocard	67 Buah	5.000	335.000	
	Pena Balliner Hitam	1 Kotak	192.000	192.000	
	Kwitansi	3 Buah	5.000	15.000	
	Streoform 100 x 200 cm	10 Buah	30.000	300.000	
	Pemotong Kertas	1 Buah	278.000	278.000	
	Karton Hitam	40 Lembar	4.000	160.000	
	Spidol Snowman Hitam permanent	2 Kotak	70.000	140.000	
	Isi Staples Tembak 6 mm merk Rapid	2 Kotak	37.500	75.000	
	<b>Seminar KIT</b>			<b>1.400.000</b>	<a href="#">SPTJM, Kwitansi, Nota Pembelian, Daftar Pengambilan Seminar Kit Peserta</a>
	Block Note	40 Buah	6.000	240.000	
	Ballpoint	40 Buah	3.000	120.000	
	Goodie Bag	40 Buah	10.000	400.000	
	Rundown Acara	40 Buah	1.000	40.000	
	Pensil Fabercastle	40 Buah	3.500	140.000	
	Penghapus Fabercastle	40 Buah	3.500	140.000	
	Peruncing Fabercastle	40 Buah	3.000	120.000	
	Stabilo Joyko	40 Buah	5.000	200.000	
	<b>Air Mineral</b>			<b>1.400.000</b>	
	Arthess Gelas 48 Cup x 240 ml	66 Dus	20.000	1.320.000	Kwitansi, Nota Pembayaran, foto Spanduk
	Aqua Botol 300 ml	2 Dus	40.000	80.000	Kwitansi, Nota Pembayaran, foto Spanduk
	<b>Konsumsi</b>			<b>16.420.000</b>	

	Nasi Kotak	546	Porsi	20.000	10.920.000	SK panitia, Daftar Hadir Peserta
	Kue Kotak	550	Kotak	10.000	5.500.000	SKTJM, Kwitansi, Nota Pembayaran
	Cetak Sertifikat	67	Lembar	5.000	335.000	SKTJM, Kwitansi, Contoh Sertifikat Panitia, Peserta, Daftar Pengambilan Sertifikat Peserta
	Cetak Spanduk	3	Buah	75.000	225.000	Kwitansi, Nota Pembayaran, foto Spanduk
522141	Belanja Sewa				19.100.000	
	Sewa Ruangan	4	hari	1.125.000	4.500.000	SKTJM, Kwitansi, Nota Pembayaran
	Sewa Kamar	5	hari	1.920.000	9.600.000	
	Sewa Blower	4	hari	1.250.000	5.000.000	
522151	Belanja Jasa Profesi				21.600.000	
	Narasumber	24	OJ	900.000	21.600.000	<a href="#">Surat Permintaan menjadi Narasumber</a> , <a href="#">Surat Tugas dari narasumber</a> , <a href="#">Daftar Hadir hadir narasumber</a> , <a href="#">Tiket</a> , <a href="#">Bill Hotel</a> , <a href="#">Materi Narasumber</a>
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				14.652.000	
	- Tiket PP (3 orang)	3	OK	2.460.000	7.380.000	
	- Penginapan (3 orang, 2 hari 1 malam)	6	OH	1.212.000	7.272.000	



**Gambar 2.** Sesi Pemberian Materi oleh Ketua Tim.



**Gambar 3.** Penyajian Materi Pajak.

Peserta pelatihan ini adalah terdiri dari perwakilan organisasi eksternal kampus.

Materi kegiatan berupa pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Salah satu luaran terkait dengan publikasi pada media telah dilakukan oleh Tim. Kegiatan ini telah dipublikasikan di media on line dengan link <http://www.arah24.com/organisasi-eksternal-wajib-mengetahui-pelaporan-keuangan-tim-ppm-berikan-pelatihan>.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelatihan penyusunan pertanggungjawaban belum menjadi perhatian khususnya bagi para akademisi dan pengelola keuangan pemerintah. Peserta begitu antusias dalam proses diskusi, banyak topik terkait pengelolaan keuangan dan penganggaran kegiatan yang menjadi pertanyaan peserta, khususnya berkaitan dengan penyusunan proposal dan Rencana Biaya dan Anggaran yang baik. Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan. Berdasarkan proses pengabdian yang telah dilaksanakan, maka sebaiknya penyusunan proposal menjadi salah satu target yang harus dibina bukan hanya oleh Pemerintah saja, tetapi juga oleh lembaga pendidikan tinggi. Pelatihan penyusunan pertanggungjawaban keuangan menjadi bagian dari usaha meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi eksternal kampus.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Indonesia.

Benyamin, WP. 1990. Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil” dalam Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Nasional. Surabaya.

Hidayat, Taufik. 2009. Membuat Laporan Akuntansi dengan Microsoft Excel. Mediakita.Jakarta.